

Pertambahan Nilai Olahan Potensi Kerang Hijau Untuk Meningkatkan Ekonomi dan Gizi Keluarga Di Desa Sambeng

Saepur Rohmat ^{✉1}, Suratmi², Yuliyanti³, Wininda⁴, Rizka Fawziyah⁵, Salsabila⁶, Khusnul Khotimah⁷, Auliyatun Nisa⁸, Sri Dwi Luthfiyatun Nisa⁹, Ima Fathiah¹⁰, Syafiqoh Ma'rufah¹¹, Aty Rustiaty¹²

Universitas Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email: saepurrohmat170100@gmail.com¹, nisaauliyatun2@gmail.com², khusnulkhtmlh630@gmail.com³, salsabilaecasalsaa@gmail.com⁴, syafiqohmarufah21@gmail.com⁵, bundayanti976@gmail.com⁶, Atyrustiatty3@gmail.com⁷, imafathiah@gmail.com⁸, ratmi120262@gmail.com⁹, wininda82@gmail.com¹⁰, Sridwi138@gmail.com¹¹, fawziyahrizka@gmail.com¹²

Received: 2024-10-16; Accepted: 2024-12-08; Published: 2024-12-31

ABSTRAK

Pertambahan nilai olahan potensi kerang hijau untuk meningkatkan ekonomi dan gizi keluarga merupakan suatu program kerja yang diselenggarakan oleh mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon di Desa Sambeng Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon. Tujuan diselenggarakannya program pertambahan nilai olahan potensi kerang hijau untuk meningkatkan ekonomi dan gizi keluarga adalah pemanfaatan potensi desa yaitu penghasil kerang hijau, untuk pertambahan nilai ekonomi masyarakat yang dikembangkan melalui inovasi baru berupa makanan ringan berbahan dasar daging kerang hijau seperti pembuatan makanan ringan nugget ijoan dan ijoan krispy, serta pembuatan aksesoris seperti gantungan kunci, bros, dan juga hiasan dinding seperti, vas bunga atau tempat pensil, bentuk bunga dari kulit kerang. Aksesoris dan hiasan dinding tersebut menggunakan limbah kulit kerang. Selain untuk pertambahan nilai ekonomi kerang hijau dan juga memiliki banyak kandungan gizi dan manfaat yang baik bagi tubuh.

Kata Kunci: gizi keluarga; pertambahan nilai ekonomi; olahan kerang hijau; kuliah pengabdian masyarakat.

ABSTRACT

Adding the potential value of processed green mussels to improve the economy and nutrition of families is a work program organized by students of the Community Service Lecture at Bunga Bangsa Islamic University, Cirebon in Sambeng Village, Gunung Jati District, Cirebon Regency. The aim of holding a value added program for processing the potential of green mussels to improve the economy and nutrition of families is to utilize the potential of

villages, namely producers of green mussels, to increase the economic value of the community which is developed through new innovations in the form of snacks made from green mussel meat such as making green and green mussel nugget snacks. krispy, as well as making accessories such as key chains, brooches, and also wall decorations such as flower vases or pencil cases, flower shapes from seashells. The accessories and wall decorations use shell waste. Apart from increasing the economic value of green mussels, they also have a lot of nutritional content and good benefits for the body.

Keywords: family nutrition; adding economic value; processed green mussels; community service lectures.

Copyright © 2024 Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan dengan langsung terjun ke masyarakat. KPM juga merupakan suatu bentuk pengabdian kepada Masyarakat yang bersifat praktis dan diharapkan memiliki dampak langsung dan diimplementasikan di Masyarakat, dalam hal ini adalah Masyarakat desa.

Visi KPM adalah *“menggali potensi, mewujudkan kreasi bersamadalam membangun desa yang mandiri dan berdaya saing”*, sedangkan Misi KPM adalah:

1. Pembuata kreasi limbah kulit kerang untuk meningkatkan UMKM Masyarakat Desa
2. Pembuatan kreasi limbah kulit kerang untuk pembuatan alat permainan edukatif bagi anak usia dini
3. Pembuatan jajanan sehat berbahan dasar daging kerang ijo

Berdasarkan Visi dan misi Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) tersebut, dapat dipahami bahwa fokus dari pelaksanaan dari KPM adalah mengembangkan potensi Desa untuk meningkatkan perekonomian Masyarakat. Oleh karena itu, observasi yang dilakukan pun berfokus pada potensi desa. Potensi-potensi tersebut kemudian dikembangkan dengan pengadaan program-program kerja.

Harapan dari pelaksanaan KPM ini adalah dapat meningkatkan pemahaman, dan kesadaran dalam mengelola limbah kulit kerang untuk dijadikan beraneka ragam kreasi yang dapat dibuat. Dengan demikian mahasiswa mendapat kesempatan untuk mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam program kerja dan kegiatan kemasyarakatan yang lain.

Tahap pertama yang dilakukan adalah melakukan observasi di Lokasi KPM yang bertempat di Desa sambeng, Gunung Jati. Selain mengamati kondisi lingkungan Lokasi, observasi juga dilakukan dengan berdiskusi dengan Bapak Kuwu, Bapak/ibu RW dan RT, ibu-ibu PKK dan Masyarakat sekitar tentang pengembangan potensi yang ada di Desa Sambeng. Potensi-potensi yang ditemukan selama observasi tersebut kemudian dikembangkan dengan merencanakan program kerja yang sesuai.

METODE PENELITIAN

Kuliah Pengabdian Masyarakat berbasis ABCD (Aset Based Community Development). Merupakan kegiatan pengabdian yang diorientasikan untuk menggali

dan menemukan berbagai persoalan atau potensi yang dimiliki oleh Masyarakat sekaligus mengolaborasikannya dalam bentuk program publikasi pada media social.

Kegiatan KPM di lakukan di Desa Sambeng yang terletak di kecamatan GunungJati kabupaten Cirebon. Mayoritas Masyarakat desa Sambeng bermata pencaharian sebagai pengupas kerang ijoan, budidaya kerang ijoan dan ada juga yang bermata pencaharian sebagai petani, menggunakan metode ABCD berarti mengembangkan potensi Masyarakat desa dengan cara melakukan observasi, analisis data, pengumpulan data dan tanya jawab. Kegiatan KPM dengan metode ABCD dituangkan mahasiswa dengan adanya program kerja yang bertujuan terlaksananya metode ABCD.

Program kerja mahasiswa UIBBC di Desa Sambeng yaitu

1. Pengolahan limbah kerang untuk dijadikan aksesoris, tempat pensil, gantungan tas, dll
2. Pengolahan limbah kulit kerang untuk dijadikan alat permainan edukatif bagi anak usia dini
3. Pengolahan daging kerang ijo untuk di buat jajanan, seperti ijoan krispi, nugget ijoan

Pengembangan UMKM Masyarakat dengan adanya pelatihan membuat kreasi dari limbah kulit kerang dan jajanan berbahan dasar kerang ijoan dan di pasarkan melalui media social

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan metode AssetBased Community Development (ABCD). ABCD dibangun berdasarkan prinsip-prinsip yang dikemukakan oleh John McKnight dan Jody Kretzmann yang juga pendiri dari The Asset-Based Community Development (ABCD) Institute. (Rinawati et al., 2022). Pendekatan berbasis aset membantu komunitas melihat kenyataan kondisi internal dan kemungkinan perubahan yang dapat dilakukan. Pendekatan ini mengarahkan pada perubahan, fokus pada apa yang ingin dicapai oleh komunitas, serta membantu komunitas dalam mewujudkan visi mereka. McKnight dan Kretzmann (1993) mengemukakan ada 6 (enam) prinsip yang perlu dipegang oleh para local enabler (pemberdaya masyarakat lokal) demi terciptanya pemberdayaan yang berkelanjutan, yakni (1) apresiasi, (2) partisipasi, (3) psikologi positif, (4) deviasi positif, (5) pembangunan dari dalam, dan (6) hipotesis heliotropik. Keenam prinsip ini harus diwujudkan dalam tahapan kegiatan pengabdian oleh oleh para local enabler. Metode ABCD yang akan dibahas adalah potensi Desa Sambeng yang menjadi pengelola kerang hijau dengan cara pembudidayaan kerang hijau dilaut.

The green-lipped mussel atau asian green mussel atau disebut kerang hijau merupakan famili Mytilidae yang termasuk spesies *Perna viridis* L. dan merupakan komoditas penting budidaya laut. Kerang hijau adalah organisme bercangkang dua yang hidup menetap dan pemakan suspensi. Kerang hijau memiliki cangkang biru-hitam memanjang. Cangkang berfungsi untuk melindungi tubuh kerang hijau. Kerang hijau memiliki dua lubang pada cangkangnya yang disebut sifon. Sifon ekshalan

berfungsi sebagai tempat keluarnya air, sedangkan sifon inhalan berfungsi sebagai tempat memasukkan air. Kerang hijau juga termasuk salah satu jenis biota kekerangan yang prospektif untuk dikembangkan dalam suatu sistem budidaya karena pertumbuhannya yang cepat dan dapat dilakukan sepanjang tahun, serta diketahui memiliki toleransi yang tinggi terhadap berbagai kondisi lingkungan, sehingga menguntungkan secara ekonomis untuk suatu sistem budidaya.

Faktor yang mendorong pengembangan budidaya kerang hijau antara lain tingkat pertumbuhan kerang hijau yang relatif cepat sehingga periode budidaya lebih pendek untuk mencapai ukuran konsumsi, selain itu, ketersediaan benih dari alam sepanjang tahun tanpa perlu proses pembenihan. Budidaya kerang hijau dapat dilakukan dengan biaya produksi yang rendah namun menghasilkan profitabilitas yang tinggi, selain itu, budidaya tersebut tidak berdampak terhadap penurunan kualitas lingkungan, serta tergolong kegiatan budidaya yang ramah lingkungan sehingga dapat dilakukan secara berkelanjutan. Metode budidaya kerang hijau yang telah banyak diterapkan di Indonesia, antara lain metode tancap, rakit tancap, rakit apung, dan long line. (Sagita et al., 2017). Mayoritas Masyarakat Desa Sambeng terutama ibu-ibu bekerja sebagai pengupas kerang ijoan, dengan rantai pengambilan berawal dari nelayan, distributor, buruh pengupas dan konsumen. Kegiatan dimulai dalam beberapa tahapan berikut.

Produksi

Tempat pengambilan kerang ijo

- Ibu Rami (Desa Sambeng)
- Nelayan dari bondet
- Nelayan dari Karang sambung

Distributor

Pelaku Distributor	: Ibu Aniah
Total pekerja pengupas kerang di desa Sambeng	: 15 orang (3 tempat)
Upah	: 4 Ribu/Kilo
Jam Kerja	: 15:30 s/d Selesai
Rata-rata jumlah Kerang ijo per hari	: 12 kg (satu tempat)
Limbah kulit kerang ijo per hari	: 6 kg (satu tempat)
Pembuangan limbah kulit kerang	: Bendung Karet Jamblang

Pemasaran

- Pasar Sumber
- Pasar Kanoman
- Pasar Celangcang
- Pasar Kalitanjung
- Pasar Jamblang

Mahasiswa KPM melakukan kegiatan observasi dan analisis data di salah satu tempat distributor kerang hijau dan melakukan wawancara kepada buruh pengupas kerang hijau. Setelah di dapat hasil wawancara dan analisis data tentang produk kerang

hijau, mahasiswa merencanakan program kerja yang berhubungan dengan potensi desa Sambeng, yaitu olahan berbahan dasar kerang hijau seperti nugget ijoan, ijoan krispi dan pepes kerang hijau. Olahan-olahan tersebut tentunya memiliki kandungan gizi yang baik bagi tubuh. Kandungan gizi dalam kerang hijau yaitu protein 21,9%, lemak 14,5%, karbohidrat 18,5%, abu 4,3% dan air 40,8%. Hal ini sebanding dengan gizi dari daging sapi, telur maupun daging ayam.

Manfaat dari kerang hijau antara lain:

a. Mengandung Protein yang Tinggi dan Rendah Lemak

Dengan kandungan yang tinggi protein dan rendah lemak inilah kerang hijau sangat cocok untuk diet. Selain rasanya yang enak, mengkonsumsi kerang hijau ini tidak membuat khawatir ketika sedang menjalani program diet.

b. Mengandung Zat Besi

Zat besi dalam kerang hijau berperan penting dalam fungsi sistem kekebalan tubuh, mengobati anemia, serta meningkatkan hemoglobin dalam darah.

c. Kandungan Vitamin A dan B12

Vitamin A sangat baik untuk kulit, mata dan sistem kekebalan tubuh. Serta kekurangan vitamin B12 dapat menyebabkan masalah kesehatan jantung dan juga anemia.

d. Membentuk Tulang yang Sehat

Karena dalam kerang hijau memiliki kandungan fosfor yang merupakan mineral penting bagi tubuh untuk membangun tulang yang sehat, memproduksi energi, dan meregenerasi sel-sel baru dalam tubuh.

e. Zinc

Mengkonsumsi kerang kerang hijau dapat memberikan manfaat zinc dalam tubuh dimana zinc sendiri digunakan oleh tubuh untuk memicu aktivitas enzim, membantu sintesis DNA dan protein, serta mendukung fungsi sistem kekebalan tubuh, reproduksi, dan endokrin.

f. Memperbaiki Mood

Karena kandungan magnesium dalam kerang hijau yang cukup diperlukan untuk menjaga kadar serotonin yang sehat, dimana serotonin yang rendah dikaitkan dengan depresi.

Sehingga mengkonsumsi kerang hijau dapat meningkatkan perasaan bahagia, Selain itu magnesium juga bermanfaat membantu menjaga ritme jantung tetap normal, dan magnesium juga bekerja dengan kalsium untuk memastikan jantung tetap berfungsi dengan baik.

g. Mengatur Keseimbangan Cairan dalam Tubuh

Kalium membantu mengatur imbangnya cairan dalam tubuh, kontraksi otot dan sinyal saraf. Dan yang tak kalah penting, diet tinggi kalium dapat membantu mengurangi tekanan darah dan retensi air, terlindung dari stroke, dan mencegah osteoporosis serta penyakit batu ginjal.

Setelah mengetahui potensi Desa Sambeng yaitu produksi kerang hijau mentah dan melakukan analisis data mengenai kandungan gizi dari kerang hijau, mahasiswa KPM membuat program kerja mengenai olahan berbahan dasar kerang hijau dan pemanfaatan limbah kulit kerang.

Macam-macam Program Kerja Mahasiswa Dalam Menggali Dan Mengembangkan Potensi Desa

1. Olahan Makanan Ringan Berbahan Dasar Daging Kerang Hijau

Olahan yang dibuat oleh mahasiswa KPM tentunya menggunakan produk local dan dapat dikonsumsi oleh semua kalangan. Olahan tersebut memiliki banyak manfaat yang baik bagi Kesehatan dan menggunakan bahan-bahan yang premium sehingga aman dikonsumsi.

Macam-macam olahan yang dibuat oleh mahasiswa KPM adalah:

- 1) Nugget ijoan, seperti namanya nugget ijoan menggunakan bahan dasar dari daging kerang ijoan yang diolah dengan berbagai macam bahan pendukung lainnya seperti, tepung terigu, tepung tapioca, penyedap rasa, lada, telur, wortel, daun bawang, tepung roti, dan minyak. Bahan-bahan tersebut memiliki banyak manfaat dan gizi yang baik bagi tubuh.
- 2) Ijoan krispi, olahan ini juga terbuat dari daging kerang ijoan dan memiliki bahan-bahan pendukung lainnya seperti, tepung beras, tepung kanji, minyak goreng, penyedap rasa, kunyit bubuk, bawang putih bubuk, ketumbar bubuk, jeruk tipis dan daun jeruk.

Nugget ijoan memiliki banyak manfaat yang baik bagi kesehatan tubuh, salah satunya mencegah stunting pada anak-anak. Permasalahan Pemerintah saat ini masih pada gizi buruk pada anak balita, yang jika terus menerus gizi buruk tidak bisa diatasi, maka akan menyebabkan stunting.

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat gizi kronis dan infeksi berulang yang ditandai dengan panjang atau tinggi badan yang berada dibawah standar yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan. Prevalensi Stunting di Indonesia berdasarkan data SSGBI adalah 24,6 % atau 5,33 juta balita. Prevalensi penurunan stunting ini telah mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Sedangkan provinsi Banten berdasarkan data SSGI prevalensi stuntingnya adalah 24,5 % dan ada sebanyak 294.862 balita.

Penyebab stunting diantaranya adalah kurangnya akses keluarga terhadap makanan bergizi, kurangnya akses terhadap air bersih dan sanitasi dan pengasuhan yang kurang baik. Salah satu inovasi untuk menanggulangi gizi buruk adalah memberikan konsumsi yang mempunyai protein tinggi dan juga kalsium, yaitu dengan mengolah pangan local seperti pembuatan nugget kerang hijau. Nutrisi yang terkandung dalam 100 gr kerang hijau adalah : Protein 17,7 gr, Karbohidrat 3.9 gr, Kalsium 163 mg, zat besi 10,3 gr, Zink 1,5 gr (Mulyati et al., 2022).

Produk-produk yang dibuat memiliki nilai jual yang dapat meningkatkan potensi ekonomi Masyarakat, untuk keberlanjutan dari program kerja, mahasiswa menjadi pionir bagi Masyarakat untuk meneruskan produk-produk yang dibuat mahasiswa dan dapat menjadi peluang ekonomi bagi Masyarakat.

Strategi Pemasaran

Pemasaran adalah aktivitas mempercepat perpindahan barang maupun jasa yang dijual dari produsen atau distributor hingga ke tangan konsumen. Menurut Kotler & Keller (2008:5), pemasaran adalah fungsi organisasi dan serangkaian proses untuk menciptakan, mengomunikasikan, dan memberikan nilai kepada pelanggan dan mengelola hubungan pelanggan dengan cara yang menguntungkan organisasi dan pemangku kepentingannya. Hal ini terlihat dari maraknya pelaku usaha baru. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga berdampak besar terhadap pembelian. Menurut Ebert Drriffin (2001), perusahaan adalah suatu organisasi yang memproduksi barang dan jasa yang dijual untuk tujuan mendapatkan keuntungan. (Indra Santoso & Fatchurrohman, 2022).

Pemasaran adalah proses kegiatan jual beli yang berhubungan langsung dengan pasar antara produsen dan konsumen yang memungkinkan mereka menjual barangnya kepada konsumen yang membutuhkan. Pemasaran adalah kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mempromosikan produk atau jasa yang dimilikinya. Pemasaran atau marketing ini mencakup periklanan, penjualan, dan pengiriman produk kepada konsumen atau bisnis lain. Pengenalan produk adalah fungsi utama dari pemasaran perusahaan. Pemasaran memudahkan pelanggan untuk mengenali produk kamu. Pemasar harus menekankan manfaat dari produk yang dijual. Sehingga dapat menarik perhatian lebih dari pesaingnya. (Goyena & Fallis, 2019). Menurut Tull dan Keble menyampaikan dengan pengertian strategi pemasaran adalah sebagai alat yang fundamaental yang direncanakan untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga dengan mengembangkan keunggulan yang berkesinambungan melalui pasar yang dimasuki dan program-program pemasaran yang digunakan untuk melayani pasar sasaran tersebut.

Unsur Strategi Pemasaran

- 1) Segmentasi pasar, yaitu tindakan mengidentifikasi dan membentuk kelompok pembeli atau konsumen secara terpisah. Masing-masing konsumen dibedakan menurut karakteristik kebutuhan produk dan bauran pemasaran tersendiri.
- 2) Targeting, yaitu tindakan memilih satu atau lebih segmen yang akan dimasuki
- 3) Positioning, yaitu menetapkan posisi pasar, tujuannya adalah untuk membangun dan mengkomunikasikan keunggulan produk yang ada di pasar kepada konsumen.

Program Penjualan

Penjualan merupakan fungsi yang paling penting dalam pemasaran karena menjadi tulang punggung kegiatan untuk mencapai pasar yang di tuju. Fungsi penjualan juga merupakan sumber pendapatan yang diperlukan untuk menutup

ongkos-ongkos dengan harapan bisa mendapatkan laba. Jika barang itu di produksi atau dibeli untuk dijual, maka harus diusahakan sejauh mungkin agar barang tersebut dapat terjual.

Beberapa variable-variable strategi yang paling baik untuk program penjualan:

- 1) Periklanan
periklanan adalah komunikasi non-individu dengan sejumlah biaya melalui berbagai media yang dilakukan oleh perusahaan, lembaga, non lembaga, serta individu-individu. Adapun tujuan dari periklanan sendiri adalah menjual atau meningkatkan penjualan barang atau jas. Adanya kegiatan periklanan sering mengakibatkan terjadinya penjualan dengan segera, meskipun banyak juga penjualan yang baru terjadi pada waktu mendatang.
- 2) Personal selling
Personal selling merupakan kegiatan pemasaran yang berbeda dengan periklanan karena menggunakan orang/individu di dalam pelaksanaannya. Individu-individu yang melaksanakan kegiatan personal selling ini disebut tenaga penjualan (salesman). Jadi personal selling adalah interaksi antar individu, saling bertemu muka yang ditunjukan untuk menciptakan, memperbaiki menguasai, atau mempertahankan hubungan pertukaran yang saling menguntungkan dengan pihak lain.
- 3) Publisitas
Hampir sama dengan periklanan, publisitas ini merupakan salah satu kegiatan pemasaran yang dilakukan melalui suatu media. Namun informasi yang tercantum tidak berupa iklan tetapi berupa berita. Hal ini dapat kita jumpai pada media-media seperti surat kabar, majalah, televise, dan sebagainya.
- 4) Promosi penjualan
- 5) Promosi penjualan merupakan istilah yang berbeda dengan istilah “promosi” meskipun sama-sama menggunakan kata “promosi” promosi penjualan hanya merupakan satu kegiatan dalam pemasaran. Dalam promosi penjualan ini perusahaan menggunakan alat-alat seperti : peragaan, pameran, demonstrasi hadiah, contoh barang dan sebagainya. Jadi, kegiatan tersebut dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pemasaran yang lain.

Prinsip-prinsip Pemasaran Manajemen tidak dapat dipisahkan dengan pemasaran yang membahas prinsip pemasaran dengan segala macam kegiatannya. Adapun factor prinsip pemasaran tersebut:

- 1) Organisasi yang melakukan tugas atau kegiatan pemasaran
- 2) Barang-barang dan jasa yang dipasarkan
- 3) Pasar yang akan dituju
- 4) Perantara yang membantu dalam pertukaran barang dan jasa
- 5) Factor lingkungan lainnya.

Elemen elemen dalam prinsip pemasaran yang berorientasi kepada konsumen harus dapat menentukan keinginan dan kebutuhan konsumen

2. Mengadakan Pelatihan Pembuatan Olahan Makanan Ringan Bersama ibu-ibu PKK (Produk yang telah dibuat mahasiswa)

Program yang kita rancang bertujuan untuk mendukung dan mempromosikan praktik yang berkelanjutan, baik dalam konteks lingkungan, sosial maupun ekonomi. Program keberlanjutan produksi olahan kerang hijau dari mahasiswa akan di lanjutkan oleh ibu-ibu PKK dan tukang warung, karena interaksi sosial mereka yang tinggi dapat mempermudah untuk melakukan pemasaran produk kepada warga sekitar dan mengajak warga sekitar untuk ikut berkontribusi dalam melakukan pemasaran dan pengolahan makanan agar dapat di pasarkan ke berbagai offline store, selain kegiatan tersebut dapat meningkatkan perekonomian Masyarakat dapat juga meningkatkan sosial dan kekompakan antar warga.

3. Pemanfaatan Limbah Kulit Kerang Untuk Pembuatan Aksesoris

Limbah kulit kerang hijau yang di buang dan tidak dimanfaatkan menimbulkan pencemaran air, dan menumpukan limbah didaerah Bantar Karet Jamblang yang berada di Desa Sambeng, tidak adanya inisiatif dari Masyarakat tentang pengolahan limbah kulit kerang menjadi suatu masalah yang di hadapi oleh Masyarakat sekitar. Mahasiswa KPM di tugaskan untuk mendorong Masyarakat dalam mengelola limbah kulit kerang. Pemanfaatan limbah kulit kerang dapat di jadikan sebuah aksesoris, seperti gantungan kunci, bros, hiasan dinding, tirai, dll.

Untuk mengatasi permasalahan penumpukan limbah cangkang kerang tersebut, perlu adanya pengolahan limbah cangkang kerang. Pengolahan limbah cangkang kerang, selain bertujuan untuk mengurangi pencemaran lingkungan oleh limbah cangkang kerang, juga bertujuan untuk mengolah limbah cangkang kerang menjadi produk yang memiliki nilai tambah dan nilai jual yang tinggi sehingga dapat memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat di daerah pembudidayaan kerang hijau.

Pendalaman strategi dalam implementasi program pengolahan limbah cangkang kerang merangkum dari prinsip dasar pengembangan dari strategi yang digunakan serta di input dari hasil temuan survei pada fakta yang ada di lapangan yang meliputi:

- 1) Observasi: proses ini dilakukan guna mengidentifikasi wilayah dan masalah di lapangan serta menganalisa masalah dan potensi limbah cangkang kerang hijau pada aktivitas kelompok pembudidaya kerang hijau di Desa Sambeng.



Gambar 1. Potensi Limbah Cangkang Kerang Hijau

- 2) Sosialisasi: Pengolahan daging dan limbah cangkang kerang ini bertujuan untuk mempertahankan kebersihan dan kesehatan lingkungan sebagai dampak dari limbah cangkang kerang dan sekaligus meningkatkan pendapatan kelompok pembudidaya dan buruh pengupas kerang hijau di Desa Sambeng.



Gambar 2. Proses Pengupas Kerang Hijau

- 3) Pelatihan: proses ini dilakukan untuk memberikan wawasan dan keterampilan serta kesiapan kelompok pembudidaya kerang hijau di Desa Sambeng dalam melaksanakan program berupa pengolahan limbah cangkang kerang.



Gambar 3. Proses Pengolahan Limbah Cangkang Kerang

- 4) Pelaksanaan program (produksi): proses ini merupakan tahap pelaksanaan program, yaitu kegiatan produksi berupa pengolahan limbah cangkang kerang menjadi aksesoris dan hiasan dinding.



Gambar 4. Pengolahan Limbah Cangkang Kerang Menjadi Aksesoris Dan Hiasan Dinding

- 5) Strategi marketing dan promosi: proses ini merupakan langkah perumusan strategi marketing dan promosi yang tepat untuk meningkatkan penjualan dari hasil produksi (aksesoris dan hiasan dinding). Meningkatnya penjualan akan meningkatkan pendapatan kelompok pembudidaya kerang hijau di Desa Sambeng.



Gambar 5. Kegiatan Marketing Dan Promosi

- 6) Evaluasi: proses ini merupakan kegiatan menilai hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan mengidentifikasi indikator-indikator keberhasilan dan kendala dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (Rasidi et al., 2022).



Gambar 6. Produk Olahan Nuget Ijoan

Tabel 1. Pembuatan Nuget Ijoan

Bahan	Satuan	Harga
Daging Ijoan	1 kg	Rp 30.000
Terigu	½ kg	Rp 6.000
Tepung Tapioka	½ kg	Rp 6.000
Masako	2 pcs	Rp 1.000
Ladaku	1 pcs	Rp 1.000

Telur	¼ kg	Rp 7.000
Tepung Panir	½ kg	Rp 10.000
Wortel	½ kg	Rp 10.000
Daun Bawang	½ kg	Rp 10.000
Minyak Goreng	1 liter	Rp 17.000
JUMLAH	=	Rp 98.000

Dengan Komposisi di atas Menghasilkan 20 pcs Nuget dengan harga Jual Rp 8.000/Pcs



Gambar 7. Ijoan Crispy

Tabel 2. Pembuatan Ijoan Crispy

Bahan	Satuan	Harga
Daging Ijoan	1 kg	Rp 30.000
Tepung Kanji	½ kg	Rp 6.000
Masako	10 pcs	Rp 5.000
Ladaku	1 pcs	Rp 1.000
Kunyit Bubuk	1 pcs	Rp 2.000
Bawang P Bubuk	10 pcs	Rp 5.000
Daun Jeruk	¼ kg	Rp 4.000
Jeruk Nipis	¼ kg	Rp 5.000
Minyak Goreng	1 liter	Rp 17.000
JUMLAH	=	Rp 75.000

Dengan Komposisi di atas

Tabel 3. Kreasi Kulit Kerang

Bahan	Satuan	Harga
Kulit Kerang Ijoan	4 Kg	Rp 30.000
Kulit Kerang Dara	3 Kg	

Lem Tembak	10 Pcs
Cat Avian	2 Kaleng
Lem Fox	1 Kaleng
Tiner	1 Botol
Cat Acrylic	1 Pack
Koas Lukis	5 Pcs
Manik Manik	7 Pcs
Varnish	1 Botol
Plastic Opp	1 Pack
Peniti Bros	1 Pack

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan kuliah pengabdian masyarakat dalam melaksanakan program kerja selama 40 hari di Desa Sambeng, mahasiswa KPM telah menyusun dan melaksanakan program kerja pembuatan makanan ringan berbahan dasar daging kerang hijau seperti nugget ijoan, ijoan krispy, pembuatan aksesoris dan hiasan dinding menggunakan limbah kulit kerang ijoan, kulit kerang dara. selain program-program unggulan yang di laksanakan, kegiatan lainnya seperti kegiatan-kegiatan yang berhubungan sosial antar warga juga ikut diikuti dan dilaksanakan. Dengan mengolah kerang hijau menjadi berbagai produk bernilai tambah, keluarga dapat memperoleh penghasilan tambahan yang signifikan. Pemasaran produk olahan ini dapat dilakukan melalui pasar tradisional, toko oleh-oleh, hingga platform online. Selain itu, peningkatan konsumsi produk berbahan dasar kerang hijau juga dapat memperbaiki kualitas gizi keluarga, mengurangi angka kekurangan gizi, dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara umum.

Pemanfaatan kerang hijau sebagai bahan baku produk olahan tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga gizi yang signifikan. Dengan inovasi dalam pengolahan, kerang hijau dapat menjadi sumber penghasilan tambahan yang berkelanjutan bagi keluarga serta mendukung ketahanan pangan. Diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, untuk mengembangkan industri olahan kerang hijau ini, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Goyena, R., & Fallis, A. . (2019). Pengaruh Peserta Didik Baru. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Indra Santoso, F., & Fatchurrohman, M. (2022). Strategi Pemasaran Online dan Offline dalam Meningkatkan Penjualan Outlet Makbule. *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia*, 2(2), 51-57. <https://doi.org/10.52436/1.jishi.30>
- Mulyati, S., Riandi, R., Rasyad, R. M., & Gunawan, D. (2022). Sosialisasi Stunting Dan Pelatihan Pengolahan Nugget Kerang Di Desa Tanjung Anom, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pengabdian Dinamika*, 9(2), 95.

<https://doi.org/10.62870/dinamika.v9i2.17866>

- Rasidi, M., Wafi, A., Nur Aisyah Jamil, S., Sandra, L., & Jasila, I. (2022). *Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat (Prima) Volume 1 Issue 3 (2022) Social Entrepreneur: Pengolahan Limbah Cangkang Kerang Hijau Menjadi Pasir Cangkang Kerang*. 1(3), 1-12. <https://ojs.transpublika.com/index.php/PRIMA/>
- Rinawati, A., Arifah, U., & H, A. F. (2022). Implementasi Model Asset Based Community Development (ABCD) dalam Pendampingan Pemenuhan Kompetensi Leadership Pengurus MWC NU Adimulyo. *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 7(1), 1-11. <https://doi.org/10.33507/ar-rihlah.v7i1.376>
- Sagita, A., Kurnia, R., & Sulistiono, S. (2017). Budidaya Kerang Hijau (*Perna Viridis* L.) Dengan Metode Dan Kepadatan Berbeda Di Perairan Pesisir Kuala Langsa, Aceh. *Jurnal Riset Akuakultur*, 12(1), 57. <https://doi.org/10.15578/jra.12.1.2017.57-68>